

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Proses interaksi belajar mengajar adalah inti dari pendidikan, segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru dan siswa adalah unsur yang sangat berperan dalam proses tersebut. Proses belajar mengajar akan berhasil apabila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap dalam diri anak didik. Pada umumnya guru merupakan faktor yang sangat dominan dan penting dalam pendidikan formal.

Selanjutnya salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik didalam kelas melalui proses belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa guru di tuntut menjadi seorang yang kompeten dalam profesinya.

Proses belajar mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Bila di kaitkan dengan peserta didik, maka guru hendaknya memiliki pemahaman yang lebih tentang karakteristik dan kondisi peserta didik. Guru di tuntut untuk memantau pertumbuhan fisik dan mengeksplorasi potensi yang dimiliki anak didik.

Dalam rangka membantu siswa untuk mencapai tujuan, maka guru harus memiliki kompetensi yang unggul dibidangnya, baik itu kompetensi pedagogik,

kompetensi profesional, kompetensi sosial maupun kompetensi keberibadian, maka penelitian ini menekankan pada kompetensi pedagogik.

Salah satu kompetensi yang wajib di miliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Dalam Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat (3) butir a di kemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang di milikinya.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, maka kemampuan yang dituntut pada seorang guru tidaklah sekedar tugas dan kewajiban sebagai pendidik atau pengajar yang menyajikan materi didepan kelas, akan tetapi hendaknya ia mampu memiliki kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik atau keterampilan dalam memilih dan menentukan metode, media bahkan alat evaluasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

SMA Negeri 1 Silou Kahean merupakan sebuah sekolah yang masih standar dalam segi pendidikannya. Guru dan peserta didik melakukan interaksi langsung di sekolah ini dalam proses belajar mengajar. Guru lebih berperan dalam hal mengajar, guru harus mampu menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya. Guru menggunakan kompetensi yang dimilikinya dalam menyampaikan materi pelajaran agar siswa dapat menangkap serta menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut. Siswa harus mampu menguasai materi

pelajaran yang disampaikan oleh gurunya sehingga siswa tersebut mampu menjelaskan kembali apa yang disampaikan oleh gurunya.

Pada dasarnya mata pelajaran PPKn merupakan pelajaran yang menyenangkan jika disajikan dengan metode yang tepat. Siswa tidak akan jenuh jika metode belajar yang digunakan bervariasi dan membuat siswa menjadi aktif dalam proses belajar mengajar. guru PPKn di sekolah ini belum sepenuhnya menggunakan metode pembelajaran yang tepat hal ini membuat siswa menjadi jenuh dan mengantuk dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajarnya yang belum efektif, dapat dilihat dari beberapa siswanya yang masih kurang memperhatikan saat guru mengajar di depan kelas.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PPKn Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Silou Kahean Tahun Pembelajaran 2019/2020”**.

## **1.2 Batasan Masalah**

Untuk menghindari semakin luasnya lingkup penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: pengaruh kompetensi pedagogik guru PPKn dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan hal yang pokok dalam suatu penelitian. Dalam Rumusan masalah penulis membuat rumusan terhadap hakikat masalah yang diteliti .

1. Untuk memahami apa yang dimaksud dengan meningkatkan motivasi belajar siswa

2. Bagaimana memahami kompetensi pedagogik guru PPKN

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru PPKn dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. tetapi pada kenyataan banyak yang kurang mencerminkan sikap yang diharapkan sesuai dengan tujuan motivasi belajar.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terdiri dari dua macam yaitu manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun hasil penelitian ini nantinya diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

##### **1.5.1 Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya seorang guru yang mempunyai kompetensi dalam mengajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga dapat mengembangkan potensi siswa dan dapat diajarkan oleh guru-guru yang memiliki kompetensi pada bidangnya, dengan demikian apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat berhasil dengan baik.

##### **1.5.2 Manfaat praktis**

a. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran PPKn sehingga standar kompetensi dapat dituntaskan oleh siswa secara optimal.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan acuan bagi guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yang di miliki untuk meningkatkan motivasi belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

c. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut tentang hal-hal yang belum dapat diungkapkan dalam penelitian ini.

d. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan yang berguna bagi lembaga pendidikan, khususnya pada tempat dilaksanakannya penelitian ini, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan terutama dibidang PPKn.